

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PEROKOK TERHADAP
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK (KTR)**

**ARIN MAILADINA ASANI-25000118120109
2025-SKRIPSI**

Rokok merupakan salah satu penyebab utama kematian dan penyakit tidak menular di dunia, termasuk di Indonesia. Meskipun pemerintah telah menerapkan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), pelaksanaannya di lingkungan kampus masih belum optimal. Salah satu kelompok yang krusial dalam pengimplementasian kebijakan ini adalah mahasiswa, khususnya mahasiswa perokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap mahasiswa perokok terhadap implementasi kebijakan KTR di lingkungan kampus. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif eksplanatori dengan pendekatan cross-sectional. Data dikumpulkan dari 153 mahasiswa perokok di berbagai kota di Indonesia melalui kuesioner daring. Variabel yang diteliti meliputi pengetahuan, sikap, dan implementasi kebijakan KTR. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Pearson dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi (54,9%) tentang KTR, namun sikap mereka terhadap KTR masih tergolong sedang (52,3%) dan rendah (31,4%). Implementasi kebijakan KTR oleh mahasiswa mayoritas berada pada kategori sedang (65,4%). Analisis bivariat menunjukkan hubungan positif signifikan antara pengetahuan dan sikap ($r = 0,418$), serta antara sikap dan implementasi ($r = 0,755$). Uji regresi multivariat menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan KTR ($p < 0,01$), sementara pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial. Kesimpulannya, implementasi kebijakan KTR di kalangan mahasiswa perokok lebih dipengaruhi oleh sikap daripada pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang berfokus pada pembentukan sikap positif untuk meningkatkan efektivitas kebijakan KTR di lingkungan kampus.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Implementasi, Kawasan Tanpa Rokok, Mahasiswa Perokok